

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG)*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Energi Tahun 2022-2024)

SKRIPSI



OLEH:

RIYAN ZULFIKAR

NIM : 12170312000

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN AJARAN 2024/2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Riyan Zulfikar
 NIM : 12170312000
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Environmental, social and governance (ESG)*, Pertumbuhan perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Energi Tahun 2022-2024).
 Tanggal Ujian : Senin, 23 Juni 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Aras Airs, S.E., M.Ak.
 NIP. 19870910 202321 2 048

DEKAN



Hi. Mahyarni, SE., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN


Faiza Muklis, SE., M. Si., Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

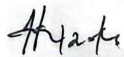
Nama : Riyan Zulfikar
NIM : 12170312000
Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Fakultas : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Environmental, social and governance (ESG)*, Pertumbuhan perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Energi Tahun 2022-2024).
Tanggal Ujian : Senin, 23 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hariza Hasvim, SE, M.Si

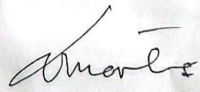
NIP. 19760910 200901 2 003



Penguji 1

Dr. Dony Martias, SE, MM

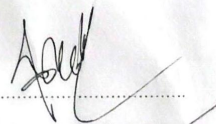
NIP. 19760306 200710 1 004



Penguji 2

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak

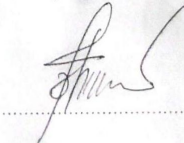
NIP. 19780808 200710 1 003



Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat

NIP. 19880718 202012 2 018





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riyan Zulfikar

NIM : 12170312000

Tempat/Tgl. Lahir : Pelalawan, 11-04-2002

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social and Governance (ESG),
Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas audit terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Energi tahun 2022-2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2025



Riyan Zulfikar

NIM 12170312000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG)*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” (Studi Empiris Pada Perusahaan Energi Tahun 2022-2024)

Oleh:

RIYAN ZULFIKAR

NIM: 12170312000

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, pertumbuhan perusahaan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, sementara pengungkapan *environmental, social and governance (esg)* ESG dinilai berdasarkan indeks *Global Reporting Initiative (GRI)*. Pertumbuhan perusahaan dihitung dengan *Total Asset Growth (TAG)*, dan kualitas audit diproksikan melalui penggunaan auditor *Big Four*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari 14 perusahaan energi dengan total 42 observasi. Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, Hausman, dan *Lagrange Multiplier*, yang menunjukkan bahwa model *Common Effect Model (CEM)* paling sesuai. Kualitas audit berpengaruh signifikan secara persial terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa auditor *Big Four* mampu meningkatkan kepercayaan investor melalui laporan keuangan yang lebih kredibel. Pengungkapan *environmental, social and governance (esg)* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara persial terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor belum sepenuhnya mempertimbangkan faktor *environmental, social and governance (esg)* dan pertumbuhan perusahaan sebagai penentu utama nilai perusahaan. Berdasarkan uji simultan variabel *Environmental, social and governance (ESG)*, pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Pengungkapan environmental, social and governance (ESG), Pertumbuhan Perusahaan, Kualitas Audit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

"THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE, COMPANY GROWTH AND AUDIT QUALITY ON COMPANY VALUE"

(Empirical Study on Energy Companies in 2022-2024)

By:

RIYAN ZULFIKAR

NIM: 12170312000

This study aims to analyze the influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosures, company growth, and audit quality on the value of companies in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022-2024 period. Company value is measured using Q Tobin, while environmental, social, and governance (esg) ESG disclosures are assessed based on the Global Reporting Initiative (GRI) index. Company growth is calculated by Total Asset Growth (TAG), and audit quality is proxied through the use of Big Four auditors. The research method used is quantitative with a panel data regression approach. The research sample consisted of 14 energy companies with a total of 42 observations. The selection of the best model is done through the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests, which show that the Common Effect Model (CEM) model is the most suitable. The quality of audits has a significant influence on the value of the company, showing that Big Four auditors are able to increase investor confidence through more credible financial statements. Environmental, social and governance (ESG) disclosures and company growth have no significant effect on company value. This shows that investors have not fully considered environmental, social and governance (ESG) factors and company growth as the main determinants of company value. Based on the simultaneous test of Environmental, social and governance (ESG) variables, company growth and audit quality have a simultaneous effect on the company's value.

Keywords: Firm Value, environmental, social and governance (ESG) Disclosure, Firm Growth, Audit Quality

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah rabbilalamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG)*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ENERGI TAHUN 2022-2024)”**

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua Orang tua yang tercinta Ayahanda Mutasim dan Ibunda terkasih Wasinah Nur Hidayat yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terimakasih Ayah dan Ibu untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungannya baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamiin. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Aras Aira, SE, M.AK,CA selaku Penasehat Akademis serta Pembimbing Konsultasi Proposal yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Keluarga tercinta terutama, Adik-adik saya Panji Zulfikar dan Sita Humairah Zulfikar Putri yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
10. Untuk teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan Bagas danna Ramadhan, M. Alghifari, Maulana Saputra, M. Lutfi Alfares, M. Nizwan, Miftahul Faridhal, Figo TriPutra, Ryan Hidayatullah, Nanda Marhadi yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Untuk teman-teman tongkrongan dan teman-teman mancing dikampung yang selalu memberikan selamat dan dukungannya dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 21 Mei 2024

Penulis

RIYAN ZULFIKAR

NIM: 12170312000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Persinyalan (<i>Signalling Theory</i>).....	15
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	16
2.2 Nilai Perusahaan	17
2.3 Pengungkapan <i>Environmeintal, Social and Governance (ESG)</i>	20
2.4 Pertumbuhan Perusahaan.....	25
2.5 Kualitas Audit	27
2.6 Pandangan Islam.....	29
2.7 Penelitian Terdahulu	31
2.8 Kerangka Penelitian.....	39
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.2 Jenis dan sumber data	45
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4 Populasi dan Sampel.....	46
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	47
3.6 Metode Analisis Data	51
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Model Regresi Data Panel	51
3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	52
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6.5 Analisa Regresi Data Panel	57
3.6.6 Uji Hipotesis.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 62

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	62
4.2 Analisis Deskriptif	64
4.3 Metode Estimasi Data Panel.....	66
1.3.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	66
1.3.2 Model <i>Fixed effect</i> (FEM).....	66
1.3.3 Model Random Effect (REM)	67
4.4 Pemilihan Model Data	68
4.4.1 Uji <i>Chow</i>	68
4.4.2 Uji <i>Hausman</i>	68
4.4.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	69
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	70
4.5.1 Uji Normalitas.....	71
4.5.2 Uji Multikolinearitas	72
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	73
4.5.4 Uji Autokorelasi	74
4.6 Analisis Regresi Linier Data Panel.....	77
4.7 Pengujian Hipotesis	79
4.7.1 Uji Simultan (Uji F).....	79
4.7.2 Uji Parsial (T).....	80
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi	82
4.8 Pembahasan	83
4.8.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social and Governance</i> (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan	83
4.8.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan..	84
4.8.3 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan	86

BAB V PENUTUP 88

5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran	89

DAFTAR PUSTAKA..... 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN.....	95
---------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	63
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif	64
Tabel 4.3 Hasil Regresi Model Common Effect	66
Tabel 4.4 Hasil Regresi Model Fixed Effect	67
Tabel 4.5 Hasil Regresi Random Effect	67
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	69
Tabel 4.8 Uji Lagrange Multiplier	70
Tabel 4.9 Uji Multikolonieritas	73
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4.11 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi	75
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.13 Tabel <i>Durbin Watson</i>	76
Tabel 4.14 Hasil analisis Regresi Data Panel Model Common Effect	77
Tabel 4.15 Uji Parsial	80
Tabel 4.16 Uji Simultan (F)	81
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dihargai di pasar. Hal ini mencakup total nilai aset yang dimiliki serta potensi pendapatan yang dapat dihasilkan di masa depan. Nilai perusahaan adalah indikator penting yang mencerminkan kesehatan finansial dan potensi pertumbuhan suatu entitas. Memahami komponen dan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kunci bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan yang informasional dan strategis.

Nilai perusahaan merujuk kepada suatu indikasi atas suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan laba yang diperoleh. ketika nilai perusahaan meningkat maka dapat dipastikan perusahaan tersebut mampu menjalankan aktivitas bisnisnya secara optimal sehingga menyebabkan investor percaya terhadap kualitas perusahaan tersebut. Dan nilai suatu perusahaan dapat menjadi indikasi nilai asetnya, dan penilaian perusahaan yang lebih tinggi artinya harga saham yang lebih tinggi. Sehingga, saat harga saham naik berakibat nilai perusahaannya pun ikut naik, berlaku juga kebalikannya. Ketika harga saham turun, investor akan melepaskan kepemilikannya. (Adriani & Parinduri, 2024). Suatu perusahaan akan berlomba untuk mencari investor untuk perusahaannya, dan untuk itu perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Agar nilai perusahaan dapat berjalan tanpa ada kecurangan dan bisa dipercayai oleh investor, maka perusahaan harus mempunyai seorang auditor yang berkualitas. Dalam dunia bisnis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya menjadi sangat penting bagi para pemangku kepentingan, terutama investor. Untuk menjadi perusahaan yang baik dan mendapatkan nilai perusahaan yang signifikan, perusahaan harus memperhatikan tentang lingkungan, sosial dan juga tata kelola.

Setelah menguat tak terbendung di sepanjang tahun 2022, indeks saham sektor energi cenderung melemah di sepanjang tahun berjalan. Pelemahan tersebut ditunjukkan pada indeks energi yang tutup di level 1.933,02 atau turun 1,99 persen secara intraday. Dan secara *year to date*, indeks energi sudah longsor hingga 15,2 persen. Penurunan tersebut pun menjadikan IDX Energi menjadi indeks sektoral yang catat penurunan terdalam di sepanjang tahun berjalan, diikuti oleh indeks sektor bahan baku dengan koreksi 10,42 persen. Kinerja negatif indeks energi tak lepas dari koreksi terjadi pada saham-saham yang menghuni indeks ini, di mana saham batubara hingga minyak dan gas cenderung amblas pejamah sejak awal tahun ini. Di subsektor batubara, saham PTBA sudah anjlok 6,78 persen sejak awal tahun. Kemudian saham ITMG melemah 27,55 persen *year to date*, serta adro melemah hingga 27,27 persen *year to date*. Demikian halnya dengan emiten subsektor minyak dan gas, seperti: Saham Pegas yang melemah 19,32 persen, MEDC yang turun 7,88 persen *year to date*. Analisis teknikal Bina Arta Sekuritas Ivan Rosanova, seperti dikutip laman Kontan menuturkan rata-rata saham emiten energi sudah menunjukkan sinyal dead cross pada indikator MACD di chart bulanan. Seiring hal itu, saham energi berada pada fase biris dan rawan dalam beberapa bulan ke depan. Ivan pun menyarankan koleksi saham energi dalam jumlah terbatas secara proporsi terhadap portfolio investor. Kalangan analis pun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melihat belum ada tanda-tanda kenaikan signifikan harga komoditas, seperti terjadi pada tahun lalu. Karena itu, analis MSC Sekuritas Alif Ihsan Ario menilai kedepan kinerja emiten pertambangan batubara akan melandai. Hal itu sejalan dengan normalisasi konflik Rusia-Ukraina serta berkurangnya gangguan *supply and demand* (Idx Channel 2023)

Fenomena pelemahan indeks sektor energi di BEI pada tahun 2023, setelah kinerja kuat di 2022, mencerminkan penurunan nilai perusahaan (*firm value*) emiten energi, Harga komoditas energi (batubara, minyak, dan gas) mengalami penurunan setelah mencapai puncaknya pada 2022 akibat gejolak geopolitik (Perang Rusia-Ukraina) dan ketidakseimbangan pasokan-permintaan. Emiten seperti PTBA, ITMG, ADRO (batubara) dan PGAS, MEDC (migas) tertekan karena pendapatan mereka sangat bergantung pada harga komoditas.

Pengungkapan *environmental, social and governance (ESG)* juga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja perusahaan, sesuai dengan teori sinyal. Teori persinyalan juga sangat cocok untuk variabel pertumbuhan perusahaan karena membantu menjelaskan bagaimana informasi tentang pertumbuhan dapat digunakan oleh manajemen untuk menarik perhatian dan kepercayaan investor, serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Kualitas audit yang tinggi memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun dengan akurat dan dapat dipercaya. Ini penting untuk membangun transparansi dan akuntabilitas, yang merupakan prinsip dasar dalam teori stakeholder. Dengan laporan yang dapat dipercaya, semua pemangku kepentingan,

termasuk investor dan masyarakat, dapat memiliki keyakinan terhadap kinerja perusahaan.

Dalam era globalisasi saat ini, perhatian terhadap isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance - ESG*) semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh kesadaran bahwa keberlanjutan perusahaan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan. Istilah kata "*Environmental, Social, Governance*" mulai muncul dicetuskan oleh *United Nations Principles of Responsible Investment* pada laporan tanggung jawab sosial perusahaan. Studi kasus menunjukkan hasil yang positif bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* dengan kinerja perusahaan. Seiring berjalannya waktu, skor nilai *Environmental, Social, and Governance* bertumbuh pesat dan sering dimanfaatkan untuk salah satu pertimbangan dalam sebuah pekerjaan konsultan bisnis global. *ESG* memiliki peran untuk menilai praktik indikator didalamnya antara lain lingkungan (*ENV*), sosial (*CSR*), dan tata kelola perusahaan (*CG*) (Nugroho & Hersugondo Hersugondo, 2022). Penerapan prinsip-prinsip *ESG* dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang tercermin dalam indikator seperti *Return on Assets (ROA)*. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan praktik *ESG* dalam operasionalnya cenderung memiliki performa keuangan yang lebih baik, sehingga menarik minat investor dan pemangku kepentingan lainnya (Wahdan Arum Inawati & Rahmawati, 2023). Konsep dasar dalam *ESG* menerapkan kegiatan pembangunan, keberlanjutan bisnis, dan investasi

dengan tiga pilar utama yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Saat ini banyak perusahaan yang mulai meningkatkan *ESG* karena stakeholder juga sudah mulai memperhatikan perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, salah satu bukti nya yaitu dari segi investasi dengan besarnya animo investor dalam berinvestasi berbasis *ESG* (Nugraha, 2023).

Penelitian yang dilakukan Supriadi et al., (2021) Pengungkapan *Enviromental, Social, and Governance* atau *ESG* adalah alat pengukuran yang digunakan untuk mengembangkan pengungkapan informasi tentang dampak praktik tata kelola, lingkungan, dan sosial yang diterapkan oleh perusahaan. Salah satu pengungkapan *ESG*, yaitu *corporate governance* bertujuan untuk membimbing dan mengelola perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan dan wewenang organisasi (Leony et al., 2024). Sedangkan pada penelitian (Aristiningtyas & Fidiana, 2023) *Environmental, Social, Governance (ESG)* adalah suatu tolak ukur kinerja yang diterapkan perusahaan untuk menanggulangi masalah risiko investasi. *ESG* ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, di antaranya yaitu lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*).

Faktor *Environmental* dalam pengungkapan *ESG* berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan. (Durlista & Wahyudi, 2023) menemukan bahwa pengungkapan yang baik mengenai aspek *Enviromental* dapat meningkatkan efektivitas penggunaan aset dan modal, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil audit dan pelaporan keuangan. Selanjutnya, pada penelitian Vivianti Husada & Handayani, (2021) faktor sosial juga berperan penting dalam membangun reputasi perusahaan. Kinerja sosial yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan (Wahdan Arum Inawati & Rahmawati, 2023)

Governance adalah aspek yang tidak kalah penting. Pada penelitian Melinda & Wardhani, (2020) Praktik tata kelola yang baik memastikan bahwa perusahaan dikelola secara etis dan transparan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kualitas laporan keuangan. Keterbukaan dalam proses audit dan pelaporan keuangan merupakan cerminan dari penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dengan demikian, perusahaan yang mengedepankan aspek *ESG* dalam operasionalnya akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya (Wahdan Arum Inawati & Rahmawati, 2023).

Environmental, Social, and Governance secara umum berarti serangkaian luas lingkungan, sosial serta pertimbangan tata kelola perusahaan yang berpotensi memiliki dampak pada kemampuan perusahaan dalam melaksanakan strategi bisnisnya dan membangun value dalam jangka panjang. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan isu-isu sosial dan lingkungan. Perusahaan terus didorong untuk tidak hanya mencari profit, tapi juga harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional perusahaan yakni sosial dan pada lingkungan sekitar. Pemerintah sendiri sebagai pihak pengatur regulator ini turut mengatur penerapan Keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik yang mana melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mewajibkan emiten untuk menyediakan laporan berkelanjutannya kepada masyarakat berupa kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup (Ningwati et al., 2022).

Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dapat berfungsi sebagai indikator transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Barman (2018) dalam kutipan (Aji Aryonanto & Dewayanto, 2022), pengungkapan informasi non-keuangan, seperti *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, dapat membantu mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan, termasuk investor. Hal ini berpotensi meningkatkan efisiensi investasi serta mendorong perusahaan untuk menjalankan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. Dalam konteks ini, kualitas laporan keuangan menjadi kunci untuk meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* telah menjadi penting bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. *ESG* bukan hanya sekadar alat pemasaran, tetapi juga dapat memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki pengungkapan *ESG* yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan lebih diminati oleh investor.

Pada penelitian Kusumajaya (2011) dalam (Suastra et al., 2023) pertumbuhan adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh banyak pihak baik internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik akan memberikan sinyal baik bagi perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan pasar. Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Rossa et al., 2023). Sedangkan pada penelitian Maulidina (2020) dalam (Santoso Buono Aji, 2020) mengungkapkan bahwa pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Jadi, investor akan lebih meminati perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi dibandingkan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah.

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mencapai pertumbuhan yang baik cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Pertumbuhan yang positif dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan, menjadikannya lebih kompetitif di pasar. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan memiliki peluang yang lebih baik untuk memperluas operasi dan meningkatkan pendapatan, yang pada gilirannya mengurangi risiko ketidakpastian bisnis. Strategi yang fokus pada pertumbuhan perusahaan dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, sehingga penting bagi manajemen untuk terus mengembangkan rencana yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan (Jullia & Finatariyani, 2024).

Tetapi untuk menarik minat investor, perusahaan juga harus mempunyai seorang auditor yang berkualitas supaya tidak terjadi kecurangan atau kesalahan dalam pembukuan pada laporan keuangan. Kualitas auditor memegang peranan kunci dalam memastikan bahwa laporan keuangan tersebut mencerminkan kondisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

keuangan perusahaan yang sebenarnya. Auditor yang berkualitas tinggi diharapkan mampu mendeteksi dan melaporkan penyimpangan yang mungkin terjadi dalam sistem akuntansi kliennya (Dewi, 2020).

Kualitas audit adalah ukuran yang menunjukkan adanya tingkat kompetensi dan independensi dari KAP dalam mengaudit laporan keuangan yang diperiksanya sehingga dapat memberikan suatu keyakinan atas pendapat yang telah dikeluarkan dan dapat memberikan suatu jaminan atas reliabilitas dan kualitas dari angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan Juliardi, 2013 dalam (Nafiah & Sopi, 2020). Berdasarkan penelitian Atika, et al., 2022 dalam (Adriani & Parinduri, 2024) Kualitas audit merujuk pada satu dari alat ukur yang dimanfaatkan oleh investor untuk mengevaluasi ekuitas laporan keuangan suatu perusahaan. Kualitas suatu audit ditentukan oleh tingkat independensi dan kompetensi yang ditunjukkan, yang keduanya mempunyai dampak menguntungkan pada proses audit. Auditor wajib menjunjung independensi sebagai standar etika yang mengharuskan adanya kejujuran dan objektivitas dalam melakukan audit. Kualitas audit adalah gambaran hasil audit yang sesuai dengan standar audit menjadi tanggung jawab profesi auditor. Kualitas audit berarti menggambarkan seberapa baiknya pekerjaan yang diselesaikan oleh auditor yang dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan (Hidayati & Djamil, 2024).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Joko, 2020), kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menerapkan prinsip *ESG* dapat dilihat sebagai bentuk manajemen laba yang positif, di mana perusahaan berupaya menunjukkan kinerja yang baik di mata investor dan pemangku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kepentingan. Dengan meningkatkan transparansi dan tanggung jawab sosial, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Untuk itu sudah banyak perusahaan yang menerapkan sistem *ESG* untuk mendatangkan investor. Semakin banyak nya investor yang berinvestasi di perusahaan maka tidak cuman nilai perusahaan yang meningkat tetapi pada pertumbuhan perusahaan akan semakin meningkat pula. Secara keseluruhan, integrasi antara nilai perusahaan, penerapan *Environmental, social and governance (ESG)*, kualitas audit, dan pertumbuhan yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan keberhasilan perusahaan di pasar.

Penelitian ini merupakan perkembangan dari penelitian yang berjudul "*Environmental, Social, and Governance (ESG) Influence on Company Values in Indonesia*" (Ruth et al., 2023). Dalam penelitian itu dijelaskan bagaimana pengaruh *ESG* bagi kenaikan nilai perusahaan. Untuk itu peneliti saat itu juga menggunakan *environmental, social and governance* sebagai variabel x dan nilai perusahaan sebagai variabel y, tetapi peneliti menambahkan pada variabel x pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit karena pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit mempengaruhi bagi nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **"PENGARUH PENGUNGKAPAN *ESG*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN"**. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang merumuskan situasi atau fenomena yang memerlukan solusi atau jawaban melalui penelitian yang komprehensif dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan metode yang tepat. Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap nilai perusahaan di sektor Energi Tahun 2022-2024?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks penerapan praktik *Environmental, Social, and Governance (ESG)* pada perusahaan Energi Tahun 2022-2024?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Energi Tahun 2022-2024?
4. Apakah pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan Energi Tahun 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, social and governance (ESG)* terhadap nilai perusahaan di sektor Energi Tahun 2022-2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengkaji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam konteks praktik *Environmental, social and governance (ESG)* pada perusahaan Energi Tahun 2022-2024.
3. Untuk mengevaluasi dampak kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Energi Tahun 2022-2024.
4. Untuk memahami bagaimana integrasi pengungkapan *Environmental, Social And Governance (ESG)*, pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit dapat meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan Energi Tahun 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini memperkaya literatur akademik mengenai pengaruh pengungkapan *Environmental, Social And Governance (ESG)* terhadap nilai perusahaan dan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.
2. Menyediakan analisis yang lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor *Environmental, Social And Governance (ESG)* dan kualitas audit saling berinteraksi dan berkontribusi pada pertumbuhan dan nilai perusahaan.
3. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang *Environmental, Social And Governance (ESG)*, pertumbuhan perusahaan, audit dan nilai perusahaan, serta membuka peluang untuk studi di sektor industri lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Manfaat Praktis

1. Dengan mengungkapkan informasi terkait *Environmental, Social And Governance (ESG)*, pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak investasi.
2. Hasil penelitian dapat membantu manajemen dalam merumuskan strategi bisnis yang berkelanjutan, yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.
3. Implementasi praktik *Environmental, Social And Governance (ESG)* yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan, yang berdampak positif pada nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk Mempermudah pemahaman terhadap isi tulisan, Maka penulisan memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab yang keseluruhan terbagi ke dalam 3 (tiga) bab. Adapun Urutan Pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai pokok pembahasan penelitian yang berisikan tentang landasan teori yang berfungsi untuk merumuskan hipotesis atau berguna untuk menyusun instrument penelitian. Teori-teori yang digunakan

berasal dari literature-literatur yang ada, baik berasal dari buku, jurnal, maupun sumber lainnya. Selain itu juga membantu dalam analisis hasil penelitian, penelitian tedahulu, kerangka pemikiran, dan konsep operasional variabel.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan secara komprehensif semua analisis yang berkaitan dengan pengujian yang ditentukan, prosedur pengujian hipotesis, penyajian hasil, dan pelaksanaan pengujian hipotesis yang sebenarnya.

BAB V : PENUTUP

Memberikan penjelasan mengenai simpulan yang dihasilkan dari analisis dan pembahasan pada bagian keempat, mengidentifikasi batasan-batasan penelitian, dan menawarkan saran untuk penelitian lebih lanjut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Persinyalan (*Signalling Theory*)

Teori sinyal meyakini bahwa informasi mengenai kesehatan keuangan suatu entitas tidak tersedia bagi semua pihak di pasar pada saat yang bersamaan. Teori sinyal telah banyak digunakan dalam studi akuntansi dan pemeriksaan yang mengusulkan bahwa manajemen dapat memberi sinyal sesuatu tentang entitas melalui berbagai aspek pengungkapan informasi keuangan, yang dapat dipandang sebagai sinyal oleh pemodal. Salah satu aspek pengungkapan tersebut adalah *earnings timeliness*. Teori sinyal berpendapat bahwa entitas dengan kinerja yang baik cenderung lebih mudah melakukan pengungkapan sukarela, karena melakukan hal tersebut dianggap sebagai cara mudah untuk membedakan diri mereka dari orang lain di pasar (Sari & Endaryati, 2024).

Signalling Teory (Teori Sinyal) adalah teori yang mendasari dorongan perusahaan dalam mengungkapkan informasi ke pihak luar perusahaan sebagai akibat dari asimetri informasi antara manajer dengan pemilik. Oleh sebab itu, semua informasi perusahaan yang mencakup aspek informasi keuangan maupun non keuangan harus diungkap oleh perusahaan. Teori sinyal memberikan penekanan pada pentingnya suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Informasi tersebut merupakan hal yang sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis lainnya karena berdasarkan informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisa kondisi bisnis perusahaan baik di masa lalu, saat ini maupun masa

mendatang. Informasi tersebut juga dapat memberikan gambaran tentang ke langungan hidup perusahaan serta pengaruh informasi tersebut ke pasar modal. Informasi yang akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan investor serta merupakan sinyal yang positif dalam menilai perusahaan (Firdarini, 2023).

Teori ini menekankan pentingnya pengungkapan informasi, baik finansial maupun non-finansial, dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Pengungkapan *Environmental, social and governance (ESG)* yang baik memberikan sinyal positif kepada investor, yang dapat berpengaruh pada keputusan investasi dan nilai perusahaan. Pada teori ini juga menggambarkan bagaimana perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan yang baik melalui pengungkapan informasi yang transparan dapat menarik minat investor, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.2 Teori Stakeholder

Teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) merupakan sudut pandang kapitalisme yang menitikberatkan hubungan yang saling berkaitan antara usaha dan pelanggan, suplayer, karyawan, pemodal, komunitas, dan pihak lain yang mempunyai kebutuhan dalam organisasi. Teori ini berpendapat bahwa entitas harus menciptakan harga bagi seluruh pemangku kebutuhan, bukan hanya pemilik saham. Pada tahun 1984, R. Edward Freeman awalnya merinci teori pemangku kebutuhan tentang pengelolaan organisasi dan etika usaha yang membahas perilaku dan nilai budaya dalam mengelola suatu organisasi. Freeman mengidentifikasikan dan memodelkan unit tim yang memperlihatkan pemangku kebutuhan suatu entitas, dan memaparkan serta mereferensikan metode metode

yang dapat digunakan oleh manajemen untuk memperhatikan kebutuhan tim-tim tersebut (Sari & Endaryati, 2024).

Dengan demikian, kualitas audit memainkan peran penting dalam penerapan teori pemangku kepentingan, karena membantu memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan transparansi dan akuntabilitas yang diperlukan untuk membangun hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan. kualitas audit berfungsi sebagai elemen kunci yang membantu perusahaan memenuhi ekspektasi semua pemangku kepentingan. Dengan meningkatkan kualitas audit, perusahaan tidak hanya menjaga kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga membangun reputasi yang baik di mata stakeholder, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah salah satu aspek investasi untuk investor. Untuk menjaga kerjasama, perusahaan dan investor perusahaan itu sendiri harus memperhatikan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan bukti kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi pemilik modal. Kinerja perusahaan juga dapat diketahui dari nilai perusahaan (Riansyah & Elvisa, 2024). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin cepat perusahaan tumbuh dan permintaan dari investor meningkat (Aeni dan Asyik 2023) dalam (Mauliddin & Subardjo, 2023). Sedangkan pada penelitian Harmono (2014) dalam (S.Tambun, 2021) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang diwakili oleh harga saham yang terbentuk dari hubungan penawaran dan permintaan di pasar modal, yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan

dikatakan berhasil mengelola usahanya, jika harga sahamnya terus mengalami peningkatan. Perusahaan harus dapat secara konsisten meningkatkan nilai perusahaan, berarti perusahaan dinilai menarik oleh investor sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (A. S. Putri & Miftah, 2021).

Pada penelitian (Suastra et al., 2023) juga mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan juga tinggi. Nilai Perusahaan menunjukkan asset pada perusahaan. Pada penelitian Agustin (2016), Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal terlihat pada harga saham perusahaan. Harga saham yang stabil memberikan kenaikan nilai perusahaan (Suryandari et al., 2021).

Dalam penelitian Sudana, (2011:22) mengatakan bahwa Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dengan usaha meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ukuran perusahaan. Tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Suryandari et al., 2021).

Secara umum Tobin's Q merupakan salah satu ratio dalam mengukur nilai perusahaan, Tobin's Q merupakan alat ukur ratio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud. Tobin's Q juga dapat menggambarkan efektif dan efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Fiakas (2005) dalam (Hadqia et al., 2021) Perbandingan antara dua asset dalam pengukuran kerja merupakan pengertian sederhana Tobin's Q. Berbagai bidang penelitian khususnya ekonomi secara cepat sudah menggunakan Tobin's Q untuk penelitiannya, selain bidang ekonomi bidang lain seperti studi investasi dan mikroekonomi. Naik turunnya Tobin's Q dipengaruhi oleh kondisi pasar sebagai nilai perusahaan. Meningkatkan harga nilai pasar saham tergantung pada baik buruknya kondisi pasar. Jika kondisi pasar baik maka meningkatkan harga saham. Perusahaan-perusahaan manufaktur telah menggunakan Tobin's Q untuk menjelaskan fenomena perusahaan yang beragam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mengukur nilai perusahaan digunakan Tobin's Q atau bisa disebut Tobin's Q theory atau Q ratio. Tobin's Q adalah salah satu alat ukur atau rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk dari nilai kombinasi antara aset (aktiva) berwujud dan aset (aktiva) tak berwujud. Perhitungan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai pasar (market value) dari hutang perusahaan (Suryandari et al., 2021).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{TOTAL MARKET VALUE} + \text{TOTAL BOOK VALUE OF LIABILITY}}{\text{TOTAL BOOK VALUE OF ASSET}}$$

2.3 Pengungkapan *Environmental, Social and Governance (ESG)*

Environmental merujuk pada aspek-aspek yang berkaitan dengan keberlanjutan dan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan. Ini mencakup berbagai faktor seperti kualitas udara, perubahan iklim, dampak ekologis, dan penggunaan sumber daya alam. Aspek *environmental* menjadi penting karena perusahaan diharapkan untuk mengungkapkan informasi yang menunjukkan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan *legitimasi* di mata masyarakat (Adhi & Cahyonowati, 2023). Pengungkapan lingkungan atau *Environmental* merupakan bagian penting dari tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup informasi mengenai dampak lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan. Dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengungkapan ini tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan regulasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, termasuk investor.

Pada penelitian NurUtomo (2020) Mendefinisikan Pengungkapan lingkungan sebagai komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan mengenai efek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan dari kegiatan mereka. Hal ini termasuk informasi mengenai pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan, serta rencana dan kebijakan yang mendukung kelestarian lingkungan. Tujuan dari pengungkapan lingkungan adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan tentang dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan (Artamelia et al., 2021). Sedangkan pada penelitian Qiu et al. (2014), pengungkapan lingkungan bukan hanya memenuhi kewajiban sosial, tetapi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang proaktif dalam pengungkapan lingkungan cenderung mendapatkan respons positif dari investor, yang mencerminkan reputasi dan kehandalan perusahaan (Mumtazah & Purwanto, 2020).

Pengungkapan sosial mencakup informasi tentang bagaimana perusahaan berinteraksi dengan masyarakat, termasuk inisiatif yang dilakukan untuk mendukung kesejahteraan komunitas, kepatuhan terhadap regulasi sosial, serta keterlibatan dalam isu-isu sosial yang relevan (Melinda & Wardhani, 2020). Pengungkapan ini tidak hanya membantu perusahaan dalam membangun reputasi yang baik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Pengungkapan sosial merupakan komponen penting dalam *ESG disclosure* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan berfokus pada tanggung jawab sosial, perusahaan dapat membangun kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dinamika ini secara lebih mendalam, terutama di konteks perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian Arofah & Khomsiyah, (2023), mengatakan bahwa Pengungkapan sosial mencakup informasi mengenai aktivitas sosial perusahaan, seperti kontribusi terhadap komunitas, program-program sosial, serta kebijakan yang mendukung keberlanjutan sosial. Pengungkapan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi kepada pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai indikator kinerja perusahaan dalam hal tanggung jawab sosial. Pengungkapan sosial merujuk pada informasi yang disampaikan oleh perusahaan terkait dengan dampak sosial dari aktivitas bisnis mereka. Dalam konteks saat ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk memberikan laporan keuangan, tetapi juga untuk mengungkapkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial. Hal ini menjadi semakin penting di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat akan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (*ESG*) (Adriani & Parinduri, 2024). Pengungkapan sosial bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan strategi penting bagi perusahaan untuk membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. Dengan adanya kebijakan dan regulasi yang mendukung, perusahaan diharapkan dapat lebih proaktif dalam mengungkapkan informasi sosial, yang pada akhirnya akan berimbas positif pada kinerja mereka dan akan menaikkan nilai perusahaan dimata investor (Maulida Nur Safriani, 2020).

Dalam era modern, tata kelola atau *Governance* yang baik menjadi semakin penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Tata kelola yang efektif tidak hanya berkontribusi pada kinerja finansial perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, dan masyarakat, hal ini dapat membuat nilai pada perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

meningkat. Tata kelola perusahaan atau *Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Hal ini mencakup hubungan antara manajemen, dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola yang baik penting untuk meningkatkan nilai perusahaan dan membangun kepercayaan investor (Adhi & Cahyonowati, 2023).

Salah satu aspek utama dari *Environmental, social and governance (ESG)* adalah tata kelola. Pengungkapan yang baik mengenai praktik tata kelola perusahaan dapat memberikan informasi penting kepada investor mengenai risiko dan peluang yang terkait dengan investasi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan praktik *governance* yang kuat cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Adhi & Cahyonowati, 2023). Tata kelola yang baik merupakan komponen vital dalam mencapai tujuan perusahaan yang berkelanjutan. Dengan memperkuat praktik *governance*, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan nilai mereka tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan lingkungan yang lebih baik.

Dalam era kesadaran lingkungan dan sosial yang meningkat, pengungkapan *Environmental, social and governance (ESG)* menjadi semakin penting. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang secara aktif mengungkapkan informasi mengenai praktik *Environmental, social and governance (ESG)* mereka dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental, social and governance (ESG)* tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengungkapan *Environmental,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

social and governance (ESG) penting, perusahaan perlu melakukannya dengan cara yang lebih efektif dan relevan (Adriani & Parinduri, 2024).

Berikut beberapa peraturan mengenai *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, yaitu :

1. Peraturan Uni Eropa

Berita tentang penerapan *Sustainable Finance Disclosure Regulation (SFDR)* dan *EU Taxonomy Regulation* yang mengharuskan perusahaan untuk transparan dalam pengungkapan informasi *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. Sumber: European Commission.

2. Peraturan di Indonesia

Mengenai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur keuangan berkelanjutan dan dampaknya terhadap lembaga keuangan. Sumber: OJK.

3. Global Reporting Initiative (GRI)

Berita tentang pembaruan standar GRI untuk laporan keberlanjutan yang mencakup aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. Sumber: Global Reporting Initiative.

4. *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)*

Informasi mengenai standar *SASB* dan penerapannya di berbagai sektor industri. Sumber: SASB.

5. *Inisiatif Corporate Governance*

Mengenai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan *OECD* dan penerapannya dalam praktik bisnis. Sumber: OECD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel bebas yang digunakan yaitu *ESG* atau *Environmental social and governance* mengacu pada Indeks GRI 2021. *Global Reporting Initiative* atau GRI adalah organisasi internasional independen yang menyediakan kerangka kerja sebagai pedoman dalam pelaporan berkelanjutan yang mencakup bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Terlebih lagi, GRI dapat digunakan oleh segala jenis perusahaan di seluruh dunia untuk melaporkan kinerja dan dampak keberlanjutan mereka. Penyusunan laporan berkelanjutan memiliki aturan-aturan dalam prosesnya, sehingga tidak dapat diselesaikan secara sepihak oleh suatu perusahaan. Indeks GRI mempunyai beberapa sub topik dan indikator.

Environment yang terdiri 8 sub topik dengan 36 indikator, *social* terdiri 18 sub topik dengan 39 indikator dan *governance* yang terdiri 1 sub topik dengan 13 indikator. Penghitungan pengungkapan variabel *Environmental, social and governance (ESG)* dilakukan dengan memberikan skor 0 jika perusahaan belum mengungkapkan salah satu item sesuai indikator pengungkapan dan skor 1 jika bahwa perusahaan telah mengungkapkannya sesuai indikator (Imani et al., 2024). Kemudian nilai dari tiap variable akan dijumlahkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ESG \text{ Disclosure} = \frac{\text{Nilai item pengungkapan ESG}}{\text{Total pengungkapan maksimal}}$$

2.4 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah perbandingan total aset yang dimiliki perusahaan dengan tahun sebelumnya. Apabila jumlah total aset meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang positif. Begitu pula sebaliknya apabila total aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengalami penurunan maka perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan biasanya dilihat dari naiknya harga saham secara berkesinambungan dan pembagian dividen yang dilakukan perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan memperoleh hasil positif, yang artinya akan dapat menguasai pangsa pasar dibandingkan dengan pesaingnya, mengalami peningkatan penjualan yang signifikan dan menjadi pesaing yang diperhitungkan. Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya (Silalahi & Sihotang, 2021).

Perusahaan yang dapat menghasilkan keruntuhan tinggi jika perusahaan tersebut mampu memperoleh pertumbuhan perusahaan dengan baik, hal ini dikarenakan perusahaan dapat mengelola berbagai sumber daya perusahaan dengan efektif. Keruntuhan yang diperoleh perusahaan tersebut dapat digunakan untuk menambah berbagai macam fasilitas perusahaan sehingga dapat mempermudah dalam menjalankan surat kegiatan perusahaan, sehingga pekerjaan akan lebih efisien dan akan memperoleh hasil kerja yang lebih baik (T. K. Putri & Martias, 2024).

Pada penelitian (Santoso Buono Aji, 2020), Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek masa depan suatu entitas bisnis. Dalam konteks ekonomi yang terus berkembang, perusahaan dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi agar dapat mempertahankan keberlangsungan dan daya saing di pasar. Pertumbuhan yang baik tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menunjukkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang ada. Sedangkan pada penelitian (Jullia & Finatariyani, 2024), Pertumbuhan perusahaan merujuk pada peningkatan kapasitas, pendapatan, dan keuntungan yang dapat dicapai oleh suatu entitas bisnis dalam periode tertentu. Pertumbuhan ini dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti peningkatan total aset, volume penjualan, dan laba bersih. Pertumbuhan yang sehat adalah salah satu indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

Variabel pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Total Asset Growth (TAG)*. *TAG* merupakan perbandingan dari hasil pengurangan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva masa sebelumnya pada perusahaan tersebut (Jullia & Finatariyani, 2024). Berikut merupakan rumus perhitungan *TAG*:

$$TAG = \frac{Total\ Aset_t - Total\ Aset_{t-1}}{Total\ Aset_{t-1}}$$

2.5 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan. Kualitas audit merupakan aspek krusial dalam menentukan keandalan laporan keuangan suatu perusahaan. Audit berkualitas tinggi dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, yang pada gilirannya berpengaruh pada keputusan investasi pemangku kepentingan. Kualitas audit tidak hanya mencakup kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan atau penyimpangan, tetapi juga independensi dan integritas auditor dalam

melaksanakan tugasnya (Joko, 2020). Kualitas audit merupakan elemen penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan adalah akurat dan dapat diandalkan. Dengan meningkatkan kualitas audit, perusahaan tidak hanya dapat memperkuat posisi mereka di mata pemegang saham, tetapi juga dapat berkontribusi pada stabilitas pasar modal secara keseluruhan. Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor (Zoebar & Miftah, 2020).

Pada penelitian Arens et al. (2014), kualitas audit dapat didefinisikan sebagai kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan (Dewi, 2020). Kualitas ini berhubungan erat dengan kompetensi dan independensi auditor. Auditor yang berkualitas tinggi diharapkan mampu memberikan opini yang objektif dan dapat dipercaya. Kualitas audit memainkan peran krusial dalam menjamin keandalan laporan keuangan suatu perusahaan. Auditor bertanggung jawab untuk memberikan penilaian yang objektif dan independen terhadap laporan keuangan, yang pada gilirannya memengaruhi keputusan investasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, kualitas audit menjadi indikator penting bagi para investor dalam menilai potensi risiko dan keuntungan suatu perusahaan (Adriani & Parinduri, 2024). Kualitas audit merupakan konsep yang menyatakan bahwa auditor dapat melakukan tugasnya secara profesional berdasarkan etika profesi, kompetensi, dan independensi (Dewi Karikal & Ri, 2021). Variabel ini diukur dengan variabel dummy, poin 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP berukuran besar (KAP yang berafiliasi dengan KAP The Big Four) dan poin 0

2.6 Pandangan Islam

وَلَا تَفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Ayat ini mengingatkan manusia untuk tidak merusak bumi setelah Allah memperbaikinya, baik melalui proses penciptaan maupun pemeliharaan yang telah ditetapkan-Nya. Dalam konteks ini, kerusakan yang dimaksud bisa meliputi perbuatan yang merugikan lingkungan, sesama makhluk hidup, maupun moral dan sosial. Selain itu, ayat ini juga mendorong umat manusia untuk berdoa kepada Allah dengan rasa takut akan siksa-Nya dan harapan akan rahmat-Nya, karena rahmat Allah sangat dekat bagi mereka yang berbuat baik. Ini juga merupakan peringatan bahwa meskipun ada potensi untuk berbuat kerusakan, Allah memberikan jalan untuk perbaikan melalui kebaikan dan doa. Dan dijelaskan juga

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu ke dalam kebinasaan dengan tanganmu sendiri. Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."

Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya berinfaq (memberikan harta) di jalan Allah dan memperingatkan agar kita tidak melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri atau menyebabkan kebinasaan. "Jangan menjatuhkan dirimu ke dalam kebinasaan" dapat diartikan sebagai larangan untuk melakukan tindakan yang merusak diri sendiri, baik secara fisik, mental, sosial, atau bahkan spiritual. Dalam konteks ini, banyak ulama yang menafsirkan "kebinasaan" sebagai perbuatan yang merugikan diri sendiri atau umat manusia, termasuk penindasan atau kerusakan lingkungan.

Ayat ini juga menekankan pentingnya berbuat baik dalam segala hal, karena Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik (muḥsinīn). Ini dapat diterjemahkan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari hubungan antar sesama hingga cara kita merawat bumi dan sumber daya alam. Dengan berbuat baik, kita akan mendapatkan ridha dan kasih sayang Allah.

Dalam islam pengambilan laba atau keuntungan juga sudah di jelaskan pada Surah An-Nisa (4): Ayat 29 berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ
بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta benda di antara kamu dengan cara yang batil dan janganlah kamu menyuap dengan harta itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kepada para hakim agar kamu dapat memakan sebagian dari harta benda manusia dengan cara berdosa, padahal kamu mengetahui (salahnya)."

Ayat ini melarang umat Islam untuk melakukan tindakan yang tidak benar dalam mengelola harta, termasuk perbuatan curang, penipuan, atau korupsi. "Memakan harta benda di antara kamu dengan cara yang batil" merujuk pada segala bentuk ketidakadilan dalam memperoleh harta, seperti penipuan, korupsi, dan cara-cara haram lainnya. Salah satu bentuk yang diingatkan dalam ayat ini adalah menyuap hakim atau pejabat untuk memperoleh keuntungan secara tidak sah.

Selain itu, ayat ini juga menegaskan bahwa umat Islam tidak boleh memanfaatkan kekuasaan atau kedudukan untuk melakukan tindak pidana, seperti pengambilalihan harta orang lain secara tidak adil. Ini merupakan peringatan untuk menjaga integritas dan keadilan dalam berinteraksi dengan sesama serta dalam kehidupan sosial.

Pesan moral dari ayat ini adalah pentingnya menjaga kejujuran, keadilan, dan menghindari perbuatan dosa dalam segala bentuk transaksi, baik yang bersifat pribadi maupun yang melibatkan pihak ketiga seperti hakim atau pejabat.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian, Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Vivin Afera Adriani, Aina Zahra	Pengaruh <i>Environmental</i> , Sosial, <i>Governance</i>	Dependen Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Parinduri (2024).	<i>Disclosure, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan.</i>	Independen <i>Environmental, Sosial, Governance Disclosure, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.</i>	korelasi yang signifikan antara variabel bebas, sehingga menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas, karena nilai toleransi yang dicapai dalam penelitian ini lebih dari 0,10 dan nilai VIF < 10 (Adriani & Parinduri, 2024).
2.	Ryan Edriansyah, Adhi Nur Cahyonowati (2023).	Pengaruh <i>Environmental, Social, and Governance Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moederasi (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)	Dependen Nilai Perusahaan Independen <i>Environmental, Social, and Governance Disclosure</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>ESG disclosure</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio market-to-book. Hal ini mendukung teori bahwa pengungkapan <i>ESG</i> dapat meningkatkan dukungan dari <i>stakeholders</i> dan <i>legitimasi</i> di mata masyarakat (Adhi & Cahyonowati, 2023).
3.	Ega Christy, Sofie (2023)	Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, dan Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.	Dependen Nilai Perusahaan Independen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan <i>Environmental</i> dan <i>Social</i> yang dilakukan perusahaan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>Environmental, Social, dan Governance</i>	memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengungkapan <i>Governance</i> terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini mengindikasikan diperlukannya peningkatan penerapan <i>ESG</i> dan kualitas pengungkapan <i>ESG</i> pada perusahaan yang terdaftar pada SMInfra18 Index dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dan peningkatan nilai perusahaan (Chirsty & Sofie, 2023).
4.	Zumrotun Nafi'ah dan Sopi (2020)	Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Dependen Nilai Perusahaan Independen Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang	Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,035 ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				untuk kualitas audit adalah 0,958. Ini berarti setiap peningkatan satu satuan dalam kualitas audit akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,958. (Nafiah & Sopi, 2020).
5.	Ni Luh Ayu Grahe tha Tirta Dewi Suastra, I Wayan Widnyana, Gregorius Paulus Tahu (2023)	Pengaruh struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Dependen Nilai Perusahaan Independen struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas	variabel pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan proksi perubahan total aktiva. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rata-rata pertumbuhan perusahaan menunjukkan perubahan yang signifikan dari tahun 2019 ke 2020, dengan nilai terendah -0,21 dan tertinggi 1,21. Rata-rata pertumbuhan perusahaan adalah 0,0614 dengan standar deviasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

				0,20509 (Suastra et al., 2023).
6.	Ghina Tirta Wangi, Alfida Aziz (2024)	Analisis Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> , <i>Likuiditas</i> , Dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks <i>ESG Leaders</i>	Dependen Nilai Perusahaan Independen Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> , <i>Likuiditas</i> , Dan <i>Profitabilitas</i>	Berdasarkan proses pengolahan data hingga pembahasan dari hasil peneltian mengenai Analisis Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> , <i>Likuiditas</i> dan <i>Profitabilitas</i> terhadap Nilai Perusahaan dapat diartikan bahwa <i>Environment Disclosure</i> , <i>Social Disclosure</i> dan <i>Governance Disclosure</i> tidak memiliki pengaruh dalam jangka pendek terhadap nilai perusahaan (Tirta Wangi & Aziz, 2024).
7.	Madeleine Ruth R Manurung, Maria Ulpah (2023).	<i>Environmental, Social, And Governance (Esg) Influence On Company Values In Indonesia</i>	Dependen <i>Company Values</i> Independen <i>Environmental, Social, And Governance (Esg) Influence</i>	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel penerapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Ruth et al., 2023).
8.	Fiki Kartika, Faza Hudaya, Cesilia Arum Septianingsih (2024).	Pengungkapan <i>Evironmental, Social</i> dan <i>Governance</i> dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan	Dependen Nilai Perusahaan Independen <i>Evironmental, Social</i> dan <i>Governance</i>	Hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini menyimpulkan bahwa <i>ESG (Environmental, Social</i> dan <i>Governance)</i> terbukti berpengaruh terhadap nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			perusahaan yang diproksikan dengan Tobins' Q pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Variabel kontrol yang terdiri dari ROA dan ROE terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins' Q pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, sedangkan Growth tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins' Q pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Dan variabel moderasi Kebijakan Dividen (DPR) terbukti mampu memoderasi pengaruh <i>ESG</i> terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				(Masalah et al., 2024).
9.	Enny Prayogo, Rini Handayani, Tiara Meitiawati (2023).	<i>ESG Disclosure</i> dan <i>Retention Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi	Dependen Nilai Perusahaan Independen <i>ESG Disclosure</i> dan <i>Retention Ratio</i>	simpulan dari hasil penelitian ini adalah <i>Environmental, social, and governance (ESG) disclosure</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak; <i>Retention ratio</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis diterima; Ukuran perusahaan mampu memoderasi <i>environmental, social, and governance (ESG) disclosure</i> terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis diterima; Ukuran perusahaan mampu memoderasi <i>retention ratio</i> terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis diterima (Prayogo et al., 2023).
10.	Je fry Ari Mauliddin dan Anang Subardjo (2023).	Pengaruh <i>Leverage, Profitabilitas, Environmental Social</i> dan <i>Goverment (ESG)</i> terhadap Nilai Perusahaan yang mengungkapkan	Dependen Nilai Perusahaan Independen <i>Leverage, Profitabilitas, Environmental Social</i> dan <i>Govermen (ESG)</i>	Kinerja <i>environmental social</i> dan <i>governance (ESG)</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bahwa Perusahaan dengan kinerja dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ESG pada tahun 2022		pengungkapan ESG yang baik dapat memprediksi kesuksesan finansial dan nilai perusahaan di masa depan. Hubungan kedua adalah hubungan antara ESG dengan keputusan investasi investor dikarenakan investor dapat memasukkan aspek ESG ke dalam analisis dan proses pengambilan keputusan investasi. Bahwa semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin mengungkapkan aktivitas ESG nya untuk mendapatkan dukungan stakeholders dan untuk memperoleh legitimasi masyarakat sehingga nilai perusahaan tersebut akan semakin meningkat (Mauliddin & Subardjo, 2023).
--	---------------------	--	--

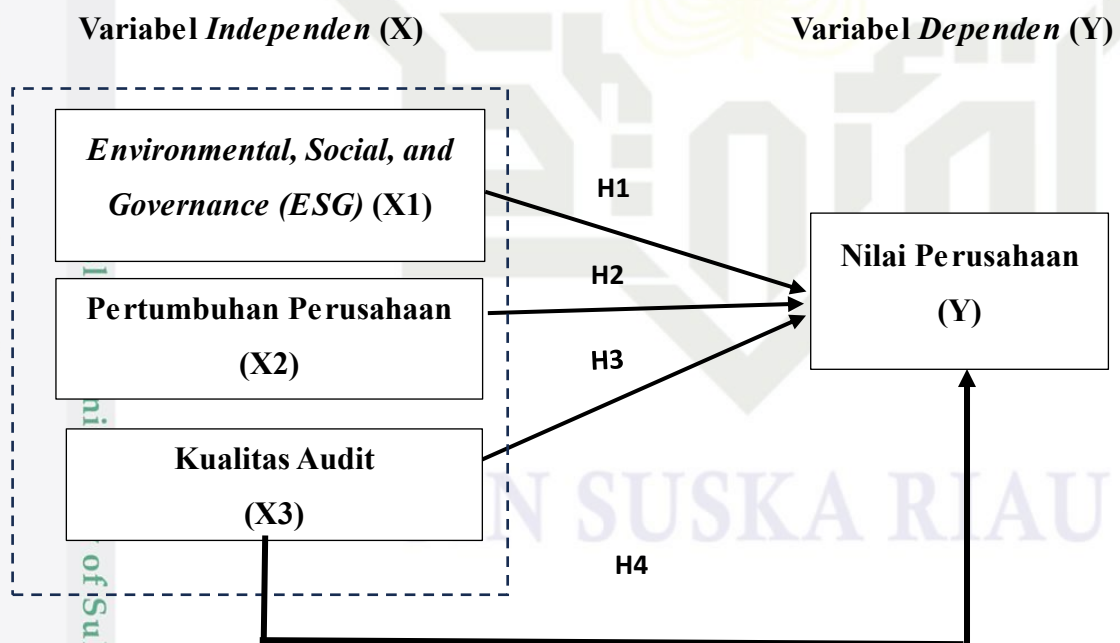
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kerangka Penelitian

Secara sederhana, kerangka penelitian menggambarkan penelitian melalui variabel-variabel yang saling berhubungan dan berfungsi sebagai landasan bagi penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat lima faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *ESG* (*Environmental, Social, Governance*), Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas Audit. Ketiga faktor ini termasuk dalam variabel independen (X), sedangkan nilai perusahaan berfungsi sebagai variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh kelima faktor tersebut. Selanjutnya, kerangka penelitian akan disajikan dalam bentuk gambar.

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Pengungkapan *Environmental, social and governance (ESG)* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan *Environmental* meliputi informasi penggunaan sumber daya, emisi, dan inovasi perusahaan. Dengan adanya pengungkapan *Enviromental* menunjukkan kinerja dan citra perusahaan yang bertanggungjawab terhadap lingkungan sehingga akan meningkatkan penilaian investor untuk berinvestasi pada perusahaan serta kepercayaan dari masyarakat bahwa perusahaan telah berjalan sesuai dengan norma yang ada di masyarakat. *Signalling theory* melandasi pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan memberikan informasi yang kemudian akan digunakan oleh investor sebagai penilaian serta dasar atas keputusan mereka.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Melinda & Wardhani, 2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja *environmental, social and governance* perusahaan yang diukur menggunakan *ESG* dimensi lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan *Social* Pengungkapan kinerja *social disclosure* merupakan informasi non keuangan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan citranya di mata masyarakat terhadap lingkungan, karyawan dan konsumen mereka. Kontribusi yang mengelola dari perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya telah menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat. Dengan hilangnya kepercayaan dari masyarakat maka perusahaan perlu untuk pengungkapan kinerja sosialnya sebagai tanggung jawab perusahaan. Kinerja sosial berfokus pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stakeholders yang berdampak pada perusahaan. Meliputi pelatihan, hubungan masyarakat, keamanan produk, ketenagakerjaan, pengelolaan, donasi dan seterusnya.

Pada penelitian yang dilakukan (Xaviera & Rahman, 2023) menunjukkan bahwa kinerja sosial memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengungkapan sosial suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Pengungkapan yang efektif dalam aspek sosial dapat meningkatkan citra perusahaan, yang pada gilirannya menarik investasi dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Pengungkapan *Governance* mencakup informasi mengenai tata kelola perusahaan, strategi *CSR*, dan stakeholder. Tata kelola perusahaan yang baik dapat menyebabkan harga saham berlipat ganda karena investor mengantisipasi bahwa arus kas yang lebih sedikit akan dialihkan dan sebagian besar keuntungan perusahaan akan kembali kepada mereka sebagai bunga atau dividen. Pengungkapan tata kelola dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan pengungkapan tata kelola yang baik maka akan bisa mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri, dan umumnya tata kelola dapat meningkatkan kepercayaan para investor.

Pada penelitian (Xaviera & Rahman, 2023) pengungkapan tata kelola berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya perusahaan untuk menerapkan praktik tata kelola yang baik dan transparan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang lain seperti (Melinda & Wardhani, 2020) menyatakan bahwa *governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka Rumusan Hipotesis H3 dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Pengungkapan *Environmental, social and governance (ESG)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Energi yang terdaftar di BEI Tahun 2022-2024

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan pertumbuhan perusahaan memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan cara mereka mengkomunikasikan informasi pertumbuhan kepada pemangku kepentingan untuk memaksimalkan nilai yang dirasakan oleh investor. Pada Penelitian (Santoso Buono Aji, 2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang kuat, yang diungkapkan melalui laporan keuangan, berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh data empiris yang menunjukkan bahwa investor lebih cenderung berinvestasi pada perusahaan dengan pertumbuhan yang stabil dan terukur dan pada penelitian lainnya seperti (Gullia & Finatariani, 2024), menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menunjukkan pertumbuhan secara konsisten akan lebih dihargai di pasar, karena hal ini mencerminkan kinerja yang baik dan potensi keuntungan di masa depan. Sebaliknya, kurangnya pengungkapan mengenai pertumbuhan dapat menimbulkan keraguan di kalangan investor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengungkapan yang efektif mengenai pertumbuhan perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat, perusahaan dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan investasi dari pihak luar, sehingga meningkatkan nilai pasar mereka. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka Rumusan Hipotesis H5 dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: Pengungkapan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Energi yang terdaftar di BEI Tahun 2022-2024

3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan kualitas audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menyediakan laporan keuangan yang diaudit dengan kualitas tinggi akan lebih dihargai oleh investor, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hubungan ini. Pada Penelitian Sebelumnya mengatakan Kualitas audit yang baik berperan dalam mengurangi masalah keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Dengan adanya audit yang berkualitas, manajemen lebih terdorong untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, sehingga mengoptimalkan nilai perusahaan (Melinda & Wardhani, 2020).

Penelitian (Joko, 2020) juga mengatakan pengungkapan kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat menunjukkan kualitas audit yang tinggi akan lebih dihargai oleh investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Penelitian lebih

lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hubungan ini. Kualitas audit yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor. Investor lebih cenderung berinvestasi di perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang diaudit dengan baik, karena mereka merasa lebih yakin bahwa informasi yang disajikan adalah akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka Rumusan Hipotesis H4 dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3: Pengungkapan Kualitas Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Energi yang terdaftar di BEI Tahun 2022-2024

4. Pengungkapan *Environmental, Social and Governance (ESG)*, Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uraian terkait *Environmental, Social and Governance*, Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

H4: Pengungkapan *Environmental, Social and Governance (ESG)*, Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas Audit Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Energi yang terdaftar di BEI Tahun 2022-2024

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022-2024 dengan pengambilan data melalui *website* www.idx.co.id dan *website* perusahaan.

3.2 Jenis dan sumber data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Uma sekaran, 2016). yaitu penelitian dengan menyajikan data berupa angka-angka dan analisis statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan disediakan oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan, laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022-2024. Data tersebut diperoleh dari situs resmi bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode dokumentasi yaitu, mengumpulkan data sekunder yang dikeluarkan perusahaan dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2022-2024 yang bisa dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah diakses melalui website Bursa Efek Indonesia dan website resmi lainnya. Sedangkan studi kepustakaan digunakan sebagai literatur yang terkait dan relevan dengan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

Pada buku (Uma sekaran, 2016), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya. Ada pun populasi pada penelitian ini yang berjumlah 81 perusahaan sub sektor Energi. Hasil populasi ini didapat dari pengamatan yang dilakukan selama periode 2022-2024.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Dalam penelitian (Asrulla et al., 2023) mengatakan bahwa populasi merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi.

Tabel 3.1
Eliminasi Sampel Penelitian

NO	Kriteria	Junlah
1.	Perusahaan Energi yang terdaftar di BEI	81
2.	Perusahaan energi yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI tahun 2022 2023	(9)
3.	Perusahaan Energi yang tidak menggunakan GRI	(56)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Perusahaan Energi yang tidak mengupload di <i>website</i> perusahaan	(2)
5.	Sampel	14
6.	Jumlah tahun Penelitian	3
7.	N= 17x3	42

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diperoleh 14 perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun pengamatan, jadi ada 42 observasi. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

NO	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
2.	AKRA	Akr Corporindo Tbk.
3.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
4.	BUMI	Bumi Resources Tbk.
5.	DEWA	Darma Henwa Tbk.
6.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
7.	ELSA	Elnusa Tbk.
8.	HRUM	Harum Energy Tbk.
9.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
10.	MEDC	Mendco Energi Internasional Tbk.
11.	PTRO	Petrosea Tbk.
12.	RMKE	Rmk Energy Tbk.
13.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
14.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini mencakup variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat (Y), Nilai Perusahaan. Disisi lain, variabel independen atau variabel bebas (X) terdiri dari beberapa aspek, seperti *environmental, social and governance (ESG)*, Pertumbuhan perusahaan dan Kualitas Audit.

1. Nilai Perusahaan

Pada penelitian (Suastra et al., 2023) juga mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan juga tinggi. Nilai Perusahaan menunjukkan asset pada perusahaan.

2. *Environmental, Social and Governance (ESG)*

Pada penelitian Nur Utomo (2020) Mendefinisikan Pengungkapan lingkungan sebagai komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan mengenai efek lingkungan dari kegiatan mereka. Hal ini termasuk informasi mengenai pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan, serta rencana dan kebijakan yang mendukung kelestarian lingkungan. Tujuan dari pengungkapan lingkungan adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan tentang dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan (Artamelia et al., 2021).

Pada penelitian Arofah & Khomsiyah, (2023), mengatakan bahwa Pengungkapan sosial mencakup informasi mengenai aktivitas sosial perusahaan, seperti kontribusi terhadap komunitas, program-program sosial, serta kebijakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendukung keberlanjutan sosial. Pengungkapan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi kepada pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai indikator kinerja perusahaan dalam hal tanggung jawab sosial. Pengungkapan sosial merujuk pada informasi yang disampaikan oleh perusahaan terkait dengan dampak sosial dari aktivitas bisnis mereka. Dalam konteks saat ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk memberikan laporan keuangan, tetapi juga untuk mengungkapkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial. Hal ini menjadi semakin penting di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat akan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (*ESG*) (Adriani & Parinduri, 2024).

Salah satu aspek utama dari *ESG* adalah tata kelola. Pengungkapan yang baik mengenai praktik tata kelola perusahaan dapat memberikan informasi penting kepada investor mengenai risiko dan peluang yang terkait dengan investasi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan praktik *governance* yang kuat cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Adhi & Cahyonowati, 2023).

3. Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah perbandingan total aset yang dimiliki perusahaan dengan tahun sebelumnya. Apabila jumlah total aset meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang positif. Begitu pula sebaliknya apabila total aset mengalami penurunan maka perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan biasanya dilihat dari naiknya harga saham secara berkesinambungan dan pembagian dividen yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan memperoleh hasil positif, yang artinya akan dapat menguasai pangsa pasar dibandingkan dengan pesaingnya, mengalami peningkatan penjualan yang signifikan dan menjadi pesaing yang diperhitungkan. Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya (Silalahi & Sihotang, 2021).

4. Kualitas audit

Kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan. Kualitas audit merupakan aspek krusial dalam menentukan keandalan laporan keuangan suatu perusahaan. Audit berkualitas tinggi dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, yang pada gilirannya berpengaruh pada keputusan investasi pemangku kepentingan. Kualitas audit tidak hanya mencakup kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan atau penyimpangan, tetapi juga independensi dan integritas auditor dalam melaksanakan tugasnya (Joko, 2020).

Tabel 3.3
Tabel pengukuran variabel

Nama Variabel	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{TOTAL MARKET VALUE} + \text{TOTAL BOOK VALUE OF LIABILITIES}}{\text{TOTAL BOOK VALUE OF ASSET}}$ (Suryandari et al., 2021)	Rasio
ESG (environmental, social, and governance)	$\text{ESG Disclosure} = \frac{\text{Nilai item pengungkapan ESG}}{\text{Total pengungkapan maksimal}}$ (Tirta Wangi & Aziz, 2024)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan Perusahaan	$TAG = \frac{Total\ Aset_t - Total\ Aset_{t-1}}{Total\ Aset_{t-1}}$ (Jullia & Finatariani, 2024).	Rasio
Kualitas Audit	Jika perusahaan diaudit oleh KAP Big Four maka diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai 0 (Ayu Arifiani Nurfajri et al., 2022)	Nominal

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan Software Eviews

12.

3.6.2 Model Regresi Data Panel

Analisis regresi merupakan metode statistika yang banyak digunakan dalam penelitian. Istilah regresi pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton pada tahun 1986. Analisis ini juga digunakan untuk memahami variabel bebas mana saja yang berhubungan dengan variabel terikat dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut (Mobonggi et al., 2022). Regresi data panel adalah regresi yang menggunakan data pengamatan terhadap satu atau lebih variabel pada unit secara terus menerus selama beberapa periode waktu. Pada model regresi data panel terdapat 3 macam estimasi yakni *Common Effect Model*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(CEM), *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. CEM adalah pendugaan yang menggabungkan (pooled) seluruh data *time series* dan *cross section* dan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* untuk menduga parameternya. Metode *OLS* merupakan salah satu metode populer untuk menduga nilai parameter dalam persamaan regresi linier. *FEM* adalah Pendugaan parameter regresi panel dengan menggunakan teknik penambahan variabel *dummy* sehingga metode ini seringkali disebut dengan *Least Square Dummy Variable Model*. Sedangkan pada *REM*, efek individu diasumsikan bersifat random. *REM* lebih tepat diestimasi dengan metode *generalized least square (GLS)* karena adanya potensi korelasi antara variabel gangguan dalam persamaan (Amaliah et al., 2020).

3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tiga teknik estimasi dalam data panel, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Untuk mengetahui model mana yang akan digunakan maka perlu diadakan uji pemilihan model. Terdapat tiga metode yang digunakan dalam pemilihan model yaitu, Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

1. Uji Chow

Uji ini untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *metode fixed effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel *dummy* atau metode *common effect*. Hipotesis pada uji ini adalah bahwa intersep sama, atau dengan kata lain model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect*, dan hipotesis alternatifnya adalah intersep tidak sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*. Nilai probabilitas untuk cross section f. Jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilainya > 0.05 maka model yang terpilih adalah CE, tetapi sebaliknya jika < 0.05 maka model yang terpilih adalah FE.

2. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah metode random effect atau metode *fixed effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan apabila probability Chi-square $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Sebaliknya Apabila probability 55 Chi-square $> 0,05$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode random effect (Ghozali, 2018).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model estimasi data panel yaitu antara *random effect* dengan *common effect*. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel bebas. Jika nilai LM statistik $> \chi^2(0,05)$ maka H_0 56 ditolak, yang berarti bahwa metode yang tepat adalah random effect model. Namun apabila nilai LM statistik $< \chi^2(0,05)$ maka H_0 diterima, sehingga metode yang digunakan adalah common effect model.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan ordinary least squared (OLS) meliputi uji linieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan normalitas. Meskipun begitu, dalam regresi data panel tidak semua uji perlu dilakukan (basuki & prawoto, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Uji linieritas tidak dilakukan pada setiap model regresi linier karena model sudah diasumsikan bersifat linier, maka uji linieritas hamper tidak dilakukan pada model regresi linier.
2. Uji normalitas pada dasarnya bukan merupakan syarat *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* dan beberapa pendapat juga tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.
3. Uji autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series (cross section atau panel)* akan sia-sia, karena autokorelasi hanya akan terjadi pada data *time series*.
4. Pada saat model regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka perlu dilakukan uji multikolinieritas. Karena jika variabel bebas hanya satu, tidak mungkin terjadi multikolinieritas.
5. Kondisi data mengandung heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, yang mana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time series*. Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pada model regresi data panel, uji asumsi klasik yang dipakai hanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas saja.

A. Uji Normalitas

Data klasifikasi kontinue, data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji *statistic* parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas berguna untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari populasi berdistribusi normal atau data populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuktikan suatu data berdistribusi normal atau tidak.

Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. Pembuktian normalitas dapat dilakukan dengan manual, yaitu dengan menggunakan kertas peluang normal, atau dengan menggunakan uji statistik normalitas.

Banyak jenis uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Chi-Square*, *Shapiro Wilk* atau menggunakan *software computer*. *Software computer* dapat digunakan misalnya SPSS, Minitab, Simstat, Microstat, dsb. Pada hakekatnya software tersebut merupakan hitungan *uji statistic Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Chi-Square*, *Shapiro Wilk*, dsb yang telah diprogram dalam *software* komputer. Masing-masing hitungan uji *statistic* normalitas memiliki kelemahan dan kelebihan, pengguna dapat memilih sesuai dengan keuntungannya.

B.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) yang satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen variabel variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi diantara sesamanya yang sama dengan 0 (nol). Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018). Terdapat syarat dalam uji multikolinearitas, yaitu:

- C.**

56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t periode -1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2018). Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam regresi linear antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). salah satu uji langrange multiplier (LM test) atau uji durbin-watson. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi. Uji model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi.

3.6.5 Analisi Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk menganalisis hubungan antara satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas (independent variable). Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
 α = Konstanta
 β = Koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1	= Pengungkapan <i>environmental, social and governance (ESG)</i>
X2	= Pertumbuhan Perusahaan
X3	= Kualitas Audit
<i>e</i>	= <i>Error</i> (Tingkat Kesalahan)

3.6.6 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi linier data panel dengan bantuan alat *statistic Eviews 12*. Uji hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan atau keperluan menerima atau menolak hipotesis. Oleh karena itu, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

A. Uji Simultan (F)

Uji simultan berguna untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian uji f ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) (Ghozali, 2018). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. *Quick look*: apabila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .
3. Jika Uji F ternyata hasilnya tidak signifikan atau berarti $b_1 = b_2 = b_3 = 0$, maka dapat dipastikan bahwa uji parsial t tidak ada yang signifikan.

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara variabel individual dalam menerapkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dengan kata lain Uji Signifikansi Parameter Individual (*t-statistic*) Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui variabel *Esg*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kualitas Audit secara per variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian uji T dengan membandikan hasil tingkat signifikansi yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent dengan variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent dengan variabel dependen.

B. Uji Parsial (T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara variabel individual dalam menerapkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dengan kata lain Uji Signifikansi Parameter Individual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(t-statistic) Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui variabel *Esg*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kualitas Audit secara per variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian uji T dengan membandikan hasil tingkat signifikansi yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent dengan variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent dengan variabel dependen.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian (Ghozali, 2018) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Hipotesis digunakan menentukan besarnya kontribusi variabel *Esg*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kualitas Audit. Dengan kriteria koefisien Determinasi dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinansi. Nilai koefisien Determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) artinya semakin mendekati 1 nilai koefisien determinansi semakin baik daya prediksi variabel. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika koefisien determinasi mendekati satu atau sama dengan satu, maka variabel independen

memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Pengungkapan *Environmental, Social And Governance (ESG)* dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil Uji Simultan (F) menunjukkan bahwa yaitu *Environmental, social and governance (ESG)*, Pertumbuhan perusahaan dan Kualitas Audit secara simultan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
4. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh pengungkapan *Environmental, Social And Governance (ESG)*, Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas Audit sebesar 24%.

Dengan demikian tujuan dalam penelitian ini telah tercapai. Hasil penelitian ini berkontribusi untuk memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan dan literatur ilmiah, memperkaya konsep-konsep dan teori-teori terhadap bidang akuntansi, khususnya mengenai faktor-faktor yang bisa mempengaruhi perusahaan untuk melakukan peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Nilai perusahaan menggunakan elemen indikator pengungkapan *environmental, social and governance (ESG)*, pertumbuhan perusahaan, dan kualitas audit.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencakup lebih banyak sektor industri dan periode waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

2. Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kebijakan dividen, struktur modal, dan faktor makroekonomi dalam penelitian mendatang.

3. Mempertimbangkan penggunaan data primer melalui survei atau wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan akurat mengenai pengungkapan *environmental, social and governance (ESG)* dan praktik audit.

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2022-2024 dan terbatas pada perusahaan sektor energi, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor lainnya.

2. Penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel independen (*environmental, social and governance (ESG)*, pertumbuhan perusahaan, kualitas audit) dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Data yang digunakan bersumber dari laporan tahunan, yang mungkin memiliki keterbatasan dalam hal akurasi dan konsistensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat Al-A'raf: 56
 Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 195
 Al-Qur'an Surat An-Nisa: 29
- adhi, r. e., & cahyonowati, n. (2023). pengaruh environmental, social, and governance disclosure terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi empiris perusahaan non-keuangan di bursa efek indonesia tahun 2019-2021). *diponegoro journal of accounting*, 12(3), 1–12.
- adriani, v. a., & parinduri, a. z. (2024). pengaruh environmental, sosial, governance disclosure, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. *innovative: journal of social science ...*, 4, 11817–11829. <http://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/13699>
- aji aryananto, f., & dewayanto, t. (2022). pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (esg) dan kualitas laporan keuangan pada efisiensi investasi. *diponegoro journal of accounting*, 11(3), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- amaliah, e. n., darnah, d., & sifriyani, s. (2020). regresi data panel dengan pendekatan common effect model (cem), fixed effect model (fem) dan random effect model (rem) (studi kasus: persentase penduduk miskin menurut kabupaten/kota di kalimantan timur tahun 2015-2018). *estimasi: journal of statistics and its application*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- aristiningtyas, t. p., & fidiana. (2023). pengaruh kinerja environmental, social, governance (esg) terhadap risiko investasi fidiana sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia (stiesia) surabaya. *jurnal ilmu dan riset akuntansi (jira)*, 12(8), 16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5457/5490>
- artamelia, f. n., surbakti, l. p., & julianto, w. (2021). pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. *business management, economic, and accounting national seminar*, 2(2), 870–884.
- asrulla, risnita, jailani, m. s., & jeka, f. (2023). populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *jurnal pendidikan tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- ayu arifiani nurfajri, dirvi surya abbas, & hesty ervianni zulaecha. (2022). pengaruh struktur modal, kualitas audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *digital bisnis: jurnal publikasi ilmu manajemen dan e-commerce*, 1(3), 16–30. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.374>
- aziz, m. s. n. h., & widati, l. w. (2023). pengaruh leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi. *journal of information system, applied, management, accounting and research*, 7(1), 171–184. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- basuki, a. t., & prawoto, n. (2016). *analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis (dilengkapi aplikasi spss dan eviws)*.
- cahya firdarini, k., & widya wiwaha, s. (2023). khoirunnisa cahya firdarini khoirunnisa cahya firdarini pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(studi kasus pada perusahaan food and beverage di bei periode 2018-2022). *jurnal riset akuntansi dan bisnis indonesia stie widya wiwaha*, 3(3), 879–897.

chirsty, e., & sofie. (2023). pengaruh pengungkapan environmental social dan gov. *jurnal ekonomi trisakti*, 3(2), 3899–3908.

dewi karikal, s. s. e. p., & ri, u. i. n. s. s. k. (2021). pengaruh audittenture, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018). *jurnal ilmiah mea (manajemen, ekonomi, dan akuntansi)*, 5(2), 1457–1504.

dewi, y. s. (2020). pengaruh kualitas auditor dan audit tenure terhadap opini audit going concern serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. *jurnal riset akuntansi tirtayasa*, 5(2), 109–122. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v5i2.8947>

durlista, m. a., & wahyudi, i. (2023). pengaruh pengungkapan environmental, social dan governance (esg) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara periode 2017-2022. *jurnal ilmiah manajemen, ekonomi, & akuntansi (mea)*, 7(3), 210–232. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3327>

fiki kartika, faza hudaya, c. a. s. (2024). *pengungkapan environmental, social dan governance dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan terdaftar di bursa efek indonesia*. 19(1).

firdarini, k. c. (2023). pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. *jurnal riset akuntansi dan bisnis indonesia stie widya wiwaha*, 3, 879 – 897.

ghozali, i. (2018). *aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss* 25.

hadqia, a. f., aktaviani, n., & apriliani, d. (2021). analisis nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur (study empiris 4 perusahaan yang terdaftar di bei). *jurnal bisnismen : riset bisnis dan manajemen*, 3(1), 42–53. <https://doi.org/10.52005/bisnismen.v3i1.59>

hidayati, r., & djamil, n. (2024). *pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di indonesia tahun 2020-2022 rafika iftitah hidayati nasrullah djamil*. 2(2), 393–405. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk->

holly, a., jao, r., & thody, n. (2023). pengaruh kualitas audit dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *journal of financial and tax*, 3(2), 92–104. <https://doi.org/10.52421/fintax.v3i2.416>

ida ayu putu, c. p., & devi, s. (2024). pengaruh enviromental social governance (esg) score dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *jimat (jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi) undiksha*, 15(01), 166–173. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.76346>

imani, e. s., mahadharma, d. a. c., ariyani, a., & pandin, m. y. r. (2024). *analisis komparatif pengungkapan sustainability report pada perusahaan sektor kecantikan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2022 investor untuk meningkatkan operasinya . selain menghasilkan uang , perusahaan bertanggung pelaporan keberlanjutan m*.

indriyani, a., novius, a., & mukhlis, f. (2023). pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit serta ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

- 92

- nugraha, b. f. (2023). *pengaruh kualitas audit dan environmental social governance terhadap nilai perusahaan pada indeks sri-kehati yang terdaftar di bursa efek indonesia*.
- nugroho, n. a., & hersugondo hersugondo. (2022). analisis pengaruh environment, social, governance (esg) disclosure terhadap kinerja keuangan perusahaan. *e-bisnis : jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis*, 15(2), 233–243. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.810>
- nurasiah, s., & riswandari, e. (2023). pengaruh konservatisme akuntansi, kualitas audit dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. *reviu akuntansi dan bisnis indonesia*, 7(1), 219–231. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16814>
- prayogo, e., handayani, r., & meitiawati, t. (2023). esg disclosure dan retention ratio terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. *reviu akuntansi dan bisnis indonesia*, 7(2), 368–379. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18212>
- putri, a. s., & miftah, d. (2021). pengaruh intellectual capital, leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *current: jurnal kajian akuntansi dan bisnis terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- putri, t. k., & martias, d. (2024). *pengaruh tingkat pendidikan dewan direksi , pertumbuhan perusahaan , profitabilitas , dan umur perusahaan terhadap manajemen laba*. 2(3), 245–257.
- riansyah, r., & elvisa, s. (2024). pengaruh pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, financial distress, reputasi auditor, nilai perusahaan dan profitabilitas terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020- 2022. *jurnal akuntansi kompetif*, 7(2).
- rossa, p. a. e., susandya, a. a. p. g. b. a., & suryandari, n. n. a. (2023). pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perusahaan perbankan di bei 2019-2021. *kumpulan hasil riset mahasiswa akuntansi (kharisma)*, 5(1), 88–99.
- ruth, m., manurung, r., & ulpah, m. (2023). environmental, social, and governance (esg) influence on company values in indonesia. *jurnal scientia*, 12(1), 503–511. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- s.tambun, h. f. q. (2021). pengaruh environmental, social, governance (esg) dan retention ratio terhadap return saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderating. *jurnal riset ekonomi*, 1, 160–172.
- santoso buono aji, junaeni i. (2020). pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. *owner*, 6(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- sari, vivi kumala subroto, & endaryati, e. (2024). kumpulan teori akuntansi. in *yayasan prima agus teknik universitas sains dan teknologi komputer*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pe_mbetungan_terpusat_strategi_melestari
- silalahi, e., & sihotang, v. (2021). pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *jurnal riset akuntansi &*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- keuangan, 7(2), 153–166. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1381>
- suastara, n. l. a. g. t. d., widnyana, i. w., & tahu, g. p. (2023). pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. *jurnal emas*, 4(10), 2344–2361.
- sukmajati, d. a., & sofie. (2024). pengaruh esg disclosure, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *jurnal ekonomi trisakti*, 4(2), 365–374. <https://doi.org/10.25105/v4i2.20671>
- suryandari, n. n. a., arie, a., & wijaya, i. (2021). faktor profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai *jurnal akses*, 13(2), 102–117. <http://www.ojs.unr.ac.id/index.php/akses/article/view/778>
- tirta wangi, g., & aziz, a. (2024). analisis pengaruh esg disclosure, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks esg leaders. *ikraith-ekonomika*, 7(2), 221–230. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3351>
- uma sekaran, roger bougie. (2016). *research methods for business*.
- wahdan arum inawati, & rahmawati, r. (2023). dampak environmental, social, dan governance (esg) terhadap kinerja keuangan. *jurnal akademi akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- xaviera, a., & rahman, a. (2023). pengaruh kinerja esg terhadap nilai perusahaan dengan siklus hidup perusahaan sebagai moderasi : bukti dari indonesia. *jurnal akuntansi bisnis*, 16(2), 226. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382>
- zoebar, m. k. y., & miftah, d. (2020). pengaruh corporate social responsibility, capital intensity dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak. *jurnal magister akuntansi trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1: Tabulasi Nilai Perusahaan

No	KODE PERUSAHAAN	Tahun	Nilai Kapitalisasi pasar saham (MVE)	Total Hutang (Liabilitas)	MVE+Liabilitas	Total Asset (TA)	TB Q Ratio
1.	ADMR	2022	69.295.551.580.620	11.284.115.929.340	80.579.667.509.960	20.239.894.162.484	3,98
		2023	55.599.970.840.000	10.134.022.410.136	65.733.993.250.136	26.136.588.800.256	2,52
		2024	49.058.797.800.000	9.233.854.902.886	58.292.652.702.886	33.513.438.462.634	1,74
2.	AKRA	2022	28.103.000.000	14.032.797.261	42.135.797.261	27.187.608.036	1,55
		2023	29.608.000.000	16.211.665.604	45.819.665.604	30.254.623.117	1,51
		2024	22.482.000.000	18.484.691.894	40.966.691.894	33.108.684.368	1,24
3.	BESS	2022	649.989.635.582	280.314.393.366	930.304.028.948	772.666.449.902	1,20
		2023	592.905.169.325	117.265.164.483	710.170.333.808	689.803.373.589	1,03
		2024	972.502.095.915	66.436.633.891	1.038.938.729.806	662.287.328.271	1,57
4.	BUMI	2022	59.783.000.000.000	26.263.513.399.817	86.046.513.399.817	70.601.466.869.339	1,22
		2023	31.562.259.927.040	22.012.785.969.160	53.575.045.896.200	64.788.734.033.856	0,83
		2024	50.128.295.178.240	20.996.970.892.478	71.125.266.070.718	67.288.888.206.474	1,06
5.	DEWA	2022	1.158.248.000.000	4.601.160.392.225	5.759.408.392.225	8.579.860.238.313	0,67
		2023	1.311.224.000.000	4.848.304.165.000	6.159.528.165.000	8.137.619.055.000	0,76
		2024	2.425.764.000.000	5.495.545.182.000	7.921.309.182.000	8.806.355.222.000	0,90
6.	DSSA	2022	30.667.982.336.000	54.101.991.174.830	84.769.973.510.830	102.207.158.668.487	0,83
		2023	49.315.759.440.000	20.695.329.922.696	70.011.089.362.696	47.223.416.830.072	1,48
		2024	229.003.542.410.000	28.307.611.538.292	257.311.153.948.292	59.719.741.687.958	4,31
7.	ELSA	2022	2.277.132.000.000	4.718.878.000.000	6.996.010.000.000	8.836.089.000.000	0,79
		2023	2.831.818.000.000	5.185.414.000.000	8.017.232.000.000	9.601.482.000.000	0,83
		2024	3.152.952.000.000	5.724.826.000.000	8.877.778.000.000	10.628.300.000.000	0,84
8.	HRUM	2022	21.899.322.000.000	4.507.456.144.581	26.406.778.144.581	20.116.894.920.736	1,31
		2023	18.046.663.500.000	7.066.490.014.672	25.113.153.514.672	25.175.980.471.872	1,00
		2024	13.991.233.500.000	12.798.438.420.340	26.789.671.920.340	41.609.700.804.904	0,64
9.	ITMG	2022	44.095.000.000	10.852.769.707	54.947.769.707	41.532.624.387	1,32
		2023	28.982.580.000	6.155.716.712	35.138.296.712,00	33.727.849.352	1,04
		2024	30.169.000.000	7.640.326.908	37.809.326.908,00	22.703.634.148	1,67
10.	MEDC	2022	25.513.000.000	81.555.584.047.231	81.581.097.047.231	109.045.810.548.806	0,75
		2023	29.032.000.000	83.874.143.790.232	83.903.175.790.232	115.131.563.602.904	0,73
		2024	27.650.000.000	90.117.029.860.952	90.144.679.860.952	128.114.402.079.130	0,70
11.	PTRO	2022	4.367.259.650.000	3.490.976.327.000	7.858.235.977.000	9.382.283.020.000	0,84
		2023	5.295.412.500.000	4.193.044.088.000	9.488.456.588.000	11.222.000.120.000	0,85
		2024	27.863.956.250.000	9.980.277.430.000	37.844.233.680.000	14.016.736.930.000	2,70
12.	RMKE	2022	4.113.000.000.000	470.171.083.609	4.583.171.083.609	1.676.835.378.416	2,73
		2023	2.603.000.000.000	762.862.475.597	3.365.862.475.597	2.247.694.981.530	1,50
		2024	2.430.600.000.000	642.242.858.297	3.072.842.858.297	2.371.411.904.925	1,30
13.	RUIS	2022	172.000.000.000	744.435.466.164	916.435.466.164	1.267.549.300.138	0,72
		2023	149.000.000.000	792.253.377.478	941.253.377.478	1.341.729.318.010	0,70
		2024	126.360.000.000	845.895.951.156	972.255.951.156	1.401.181.100.405	0,69
14.	TEBE	2022	1.092.000.000	248.193.270.000	249.285.270.000	1.302.505.387.000	0,19
		2023	1.002.000.000	63.811.039.000	64.813.039.000	1.150.900.654.000	0,06
		2024	803.000.000	69.037.095.000	69.840.095.000	1.161.334.621.000	0,06

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2: Pengungkapan ESG

NO	KODE	INDIKATOR	ADMR			AKRA			BESS			BUMI			DEWA			DSSA			ELSA			HRUM			ITMG			MEDC			PTRO			RMKE			RUIS			TEBE						
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024							
Kategori : Environmental (GRI 300)																																																
1	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
5	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0		
6	302-3	Intensitas energi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		
7	302-4	Pengurangan konsumsi energi	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0		
8	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
9	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0		
10	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	303-3	Pengambilan air	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	303-4	Pembuangan air	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1		
13	303-5	Konsumsi air	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung			0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0		
15	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi			0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
19	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
20	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	305-4	Intensitas emisi GRK	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1		
22	305-5	Pengurangan emisi GRK	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0		
23	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
25	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
26	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	306-3	Tumpahan yang signifikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
28	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0		

102

LAMPIRAN 3: Pertumbuhan Perusahaan

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun	Asset Tahun Sekarang	Asset Tahun Lalu	Growth
1.	ADMR	2022	20.239.894.162.484	13.779.609.329.225	0,47
		2023	26.136.588.800.256	20.239.894.162.484	0,29
		2024	33.513.438.462.634	26.136.588.800.256	0,28
2.	AKRA	2022	27.187.608.036	23.508.585.736	0,16
		2023	30.254.623.117	27.187.608.036	0,11
		2024	33.108.684.368	30.254.623.117	0,09
3.	BESS	2022	772.666.449.902	667.408.015.354	0,16
		2023	689.803.373.589	772.666.449.902	-0,11
		2024	662.287.328.271	689.803.373.589	-0,04
4.	BUMI	2022	70.601.466.869.339	60.269.220.783.934	0,17
		2023	64.788.734.033.856	70.601.466.869.339	-0,08
		2024	67.288.888.206.474	64.788.734.033.856	0,04
5.	DEWA	2022	8.579.860.238.313	8.040.532.956.862	0,07
		2023	8.137.619.055.000	8.579.860.238.313	-0,05
		2024	8.806.355.222.000	8.137.619.055.000	0,08
6.	DSSA	2022	102.207.158.668.487	42.950.727.299.224	1,38
		2023	47.223.416.830.072	102.207.158.668.487	-0,54
		2024	59.719.741.687.958	47.223.416.830.072	0,26
7.	ELSA	2022	8.836.089.000.000	7.234.857.000.000	0,22
		2023	9.601.482.000.000	8.836.089.000.000	0,09
		2024	10.628.300.000.000	9.601.482.000.000	0,11
8.	HRUM	2022	20.116.894.920.736	12.480.489.037.558	0,61
		2023	25.175.980.471.872	20.116.894.920.736	0,25
		2024	41.609.700.804.904	25.175.980.471.872	0,65
9.	ITMG	2022	41.532.624.387	23.775.564.291	0,75
		2023	33.727.849.352	41.532.624.387	-0,19
		2024	22.703.634.148	33.727.849.352	-0,33
10.	MEDC	2022	109.045.810.548.806	81.103.342.779.391	0,34
		2023	115.131.563.602.904	109.045.810.548.806	0,06
		2024	128.114.402.079.130	115.131.563.602.904	0,11
11.	PTRO	2022	9.382.283.020.000	7.601.609.984.000	0,23
		2023	11.222.000.120.000	9.382.283.020.000	0,20
		2024	14.016.736.930.000	11.222.000.120.000	0,25
12.	RMKE	2022	1.676.835.378.416	1.400.383.315.761	0,20
		2023	2.247.694.981.530	1.676.835.378.416	0,34
		2024	2.371.411.904.925	2.247.694.981.530	0,06
13.	RUIS	2022	1.267.549.300.138	1.296.770.655.592	-0,02
		2023	1.341.729.318.010	1.267.549.300.138	0,06
		2024	1.401.181.100.405	1.341.729.318.010	0,04
14.	TEBE	2022	1.302.505.387.000	989.060.914.000	0,32
		2023	1.150.900.654.000	781.793.751.000	0,47
		2024	1.161.334.621.000	632.232.808.000	0,84

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4: Kualitas Audit

NO	KODE PERUSAHAAN	KUALITAS AUDIT		
		2022	2023	2024
1.	ADMR	1	1	1
2.	AKRA	1	1	1
3.	BESS	0	0	0
4.	BUMI	0	0	0
5.	DEWA	0	0	0
6.	DSSA	0	0	0
7.	ELSA	1	1	1
8.	HRUM	1	1	1
9.	ITMG	1	1	1
10.	MEDC	1	1	1
11.	PTRO	1	1	1
12.	RMKE	0	0	0
13.	RUIS	0	0	0
14.	TEBE	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5: Data Eliminasi Sampel

NO	KODE	Perusahaan Energi yang tidak terdaftar di BEI tahun 2022-2023	Perusahaan Energi yang tidak mengupload di <i>website</i> perusahaan	Perusahaan Energi yang tidak menggunakan GRI	Kategori
1	ABMM	x	✓	x	Eliminasi
2	ADMR	✓	✓	✓	Sampel
3	ADRO	✓	✓	x	Eliminasi
4	AIMS	✓	✓	x	Eliminasi
5	AKRA	✓	✓	✓	Sampel
6	APEX	✓	✓	x	Eliminasi
7	ARII	✓	✓	x	Eliminasi
8	ARTI	✓	✓	x	Eliminasi
9	BBRM	✓	✓	x	Eliminasi
10	BESS	✓	✓	✓	Sampel
11	BIPI	✓	✓	x	Eliminasi
12	BOSS	✓	✓	x	Eliminasi
13	BSML	✓	✓	x	Eliminasi
14	BSSR	✓	✓	x	Eliminasi
15	BULL	✓	x	x	Eliminasi
16	BUMI	✓	✓	✓	Sampel
17	BYAN	✓	✓	x	Eliminasi
18	CANI	✓	✓	x	Eliminasi
19	CBRE	x	✓	x	Eliminasi
20	CNKO	✓	✓	x	Eliminasi
21	COAL	✓	✓	x	Eliminasi
22	CUAN	x	✓	x	Eliminasi
23	DEWA	✓	✓	✓	Sampel
24	DOID	✓	✓	x	Eliminasi
25	DSSA	✓	✓	✓	Sampel
26	DWGL	✓	✓	x	Eliminasi
27	ELSA	✓	✓	✓	Sampel
28	ENRG	✓	✓	x	Eliminasi
29	FIRE	✓	✓	x	Eliminasi
30	GEMS	✓	✓	x	Eliminasi
31	GTBO	✓	✓	x	Eliminasi
32	GTSI	✓	✓	x	Eliminasi
33	HILL	x	✓	x	Eliminasi
34	HITS	✓	x	x	Eliminasi

- Hak C
1. Dili
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	HRUM	✓	✓	✓	Sampel
36	HUMI	x	✓	x	Eliminasi
37	IATA	✓	✓	x	Eliminasi
38	INDY	✓	✓	x	Eliminasi
39	INPS	✓	✓	x	Eliminasi
40	ITMA	✓	✓	x	Eliminasi
41	ITMG	✓	✓	✓	Sampel
42	KKGI	✓	✓	x	Eliminasi
43	KOPI	✓	✓	x	Eliminasi
44	LEAD	✓	✓	x	Eliminasi
45	MAHA	x	✓	x	Eliminasi
46	MBAP	✓	✓	x	Eliminasi
47	MBSS	✓	✓	x	Eliminasi
48	MCOL	✓	✓	x	Eliminasi
49	MEDC	✓	✓	✓	Sampel
50	MTFN	✓	✓	x	Eliminasi
51	MYOH	✓	✓	x	Eliminasi
52	PGAS	✓	✓	x	Eliminasi
53	PKPK	✓	✓	x	Eliminasi
54	PSSI	✓	✓	x	Eliminasi
55	PTBA	✓	✓	x	Eliminasi
56	PTIS	✓	✓	x	Eliminasi
57	PTRO	✓	✓	✓	Sampel
58	RAJA	✓	✓	x	Eliminasi
59	RGAS	x	✓	x	Eliminasi
60	RIGS	✓	✓	x	Eliminasi
61	RMKE	✓	✓	✓	Sampel
62	RMKO	x	✓	x	Eliminasi
63	RUIS	✓	✓	✓	Sampel
64	SGER	✓	✓	x	Eliminasi
65	SHIP	✓	✓	x	Eliminasi
66	SICO	✓	✓	x	Eliminasi
67	SMMT	✓	✓	x	Eliminasi
68	SMRU	✓	✓	x	Eliminasi
69	SOCI	✓	✓	x	Eliminasi
70	SUGI	✓	✓	x	Eliminasi
71	SUNI	x	✓	x	Eliminasi
72	SURE	✓	✓	x	Eliminasi
73	TAMU	✓	✓	x	Eliminasi
74	TCPI	✓	✓	x	Eliminasi

75	TEBE	✓	✓	✓	Sampel
76	TOBA	✓	✓	x	Eliminasi
77	TPMA	✓	✓	x	Eliminasi
78	TRAM	✓	✓	x	Eliminasi
79	UNIQ	✓	✓	x	Eliminasi
80	WINS	✓	✓	x	Eliminasi
81	WOWS	✓	✓	x	Eliminasi

Hak Cendang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.